

PERSEPSI GURU TENTANG PROGRAM SERTIFIKASI GURU DI SMP NEGERI 3 BINAMU KABUPATEN JENEPONTO

Irmawati
Pendidikan Sosiologi- FIS UNM

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru tentang program sertifikasi guru jalur portofolio dan untuk mengetahui persepsi guru tentang program sertifikasi guru jalur PLPG di SMP Negeri 3 Binamu Kabupaten Jeneponto. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan penarikan informan dalam penelitian dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan kriteria semua guru yang lulus sertifikasi, informan sebanyak 15 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, mengambil kesimpulan dan verifikasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Sertifikasi portofolio bagi guru dalam jabatan sangat memotivasi, karena model ini menghargai masa kerja guru dan prestasi guru. Sertifikasi guru yang melalui jalur penilaian portofolio belum bisa meningkatkan profesionalitas guru SMP Negeri 3 Binamu, karena melalui penilaian portofolio ini belum menggambarkan penghargaan pada hasil proses belajar mengajar, seorang guru baru dinilai dari bukti fisik yang mayoritas diwujudkan dalam bentuk lembar-lembar piagam. 2) Persepsi guru terhadap pelaksanaan Program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) adalah sangat positif, dimana melalui PLPG ini guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dan menjadi guru yang profesional sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkannya. Guru yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio belum tentu lebih baik dari mereka yang telah mengikuti PLPG. Mereka merasakan bahwa PLPG sangat membantu dalam kaitan pembelajaran di sekolah, baik dari segi keilmuan maupun teknik pembelajarannya.

Kata kunci : *Persepsi Guru dan Sertifikasi Guru*

ABSTRACT

This research aim to to know perception learn about program of sertifikasi learn band of portofolio and to know perception learn about program of sertifikasi learn band of PLPG [in] SMP Country 3 Constructing Sub-Province mu of Jeneponto. this Research type [is] research qualitative with withdrawal of informan in research [done/conducted] by *purposive sampling* with criterion all teacher which pass sertifikasi, informan counted 15 people. used Technique data collecting that is documentation and interview. Technique analyse data that is data discount, presentation of data, taking verification and conclusion. Technique authenticity of data use time triangulasi. Result of this research indicate that 1) Portofolio Sertifikasi to teacher in service very is motivating, because this model esteem year of service learn and teacher achievement. Teacher Sertifikasi which passing band assessment of portofolio not yet can improve profesionalitas learn SMP Country 3 Constructing mu, because passing assessment of this portofolio not yet depicted appreciation [at] result of process learn to teach, a teacher just assessed from physical evidence which [is] majority realized in the form of charter sheets. Perception learn to execution of Education Program and Practice Profession Learn [is] very positive, where passing this PLPG [of] teacher can improve the quality of its study and become professional teacher as according to taught science area [it]. Teacher which pass sertifikasi [pass/through] band of portofolio not yet better of course from them which have followed PLPG. They feel that PLPG very assisting in study bearing [in] school, either from science facet and also its study technique.

Keyword : *Perception Learn and Sertifikasi Teacher.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan karena di tangan gurulah kurikulum, sumber belajar, sarana dan iklim pembelajaran menjadi sesuatu yang berarti bagi kehidupan peserta didik. Guru memegang

peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Menyadari kondisi tersebut, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan standar kompetensi dan sertifikasi guru, antara lain dengan disahkannya undang-undang guru dan dosen yang ditindak lanjuti dengan pengembangan rancangan peraturan pemerintah (RPP) tentang guru dan dosen, yang kesemuanya itu dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi guru. Sertifikasi guru merupakan salah satu terobosan baru di Indonesia dalam meningkatkan kualitas guru, sehingga kedepan guru harus memiliki sertifikat sebagai lisensi atau ijin mengajar. Sertifikasi pendidik diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional yang telah dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah yang bersangkutan menempuh uji kompetensi yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi.

Sertifikasi guru dapat menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas seperti agen pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan proses dan hasil pendidikan, dan mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 3 Binamu yang berada di Kecamatan Binamu Kabupaten Binamu. Ornstein dan Levine dalam Soetjipto dan Kosasi (2000:15) menyatakan bahwa profesi adalah jabatan yang mengandung pengertian melayani masyarakat, merupakan karier yang akan dilaksanakan sepanjang hayat (tidak berganti-ganti pekerjaan).

Atkinson dan Hilgard (1991:209), mengatakan bahwa persepsi Sebagai cara pandang, persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus. Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke dalam otak, kemudian diartikan dan ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi. Mulyasa (2007:34), "Sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi". Sedangkan pengertian sertifikasi menurut Depdiknas (2003) "dapat diartikan sebagai surat bukti kemampuan mengajar dalam mata pelajaran, jenjang dan bentuk pendidikan tertentu seperti yang diterangkan dalam sertifikat kompetensi tersebut".

Wibowo dalam Mulyasa (2007:35) mengungkapkan bahwa tujuan sertifikasi guru adalah sebagai berikut: melindungi profesi pendidik dan tenaga kependidikan, melindungi masyarakat dari praktik-praktik yang tidak kompeten, sehingga merusak citra pendidik dan tenaga kependidikan, membantu dan melindungi lembaga penyelenggara pendidikan, dengan menyediakan rambu-rambu dan instrumen untuk melakukan seleksi terhadap pelamar yang kompeten, membangun citra masyarakat terhadap profesi pendidik dan tenaga kependidikan, memberikan solusi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan. Mulyasa (2007:35) bahwa "Manfaat sertifikasi pendidik dan kependidikan yaitu untuk pengawasan dan penjaminan mutu tenaga kependidikan dalam rangka pengembangan kompetensi, pengembangan karir tenaga kependidikan secara berkelanjutan dan peningkatan program pelatihan yang lebih bermutu".

Sahertian (1994:26), mengatakan bahwa persepsi merupakan suatu pernyataan atau suatu janji terbuka *to profess* yang artinya menyatakan, menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpenggil untuk menjabat pekerjaan itu Trianto dan Taufik (2007:9), mengatakan bahwa sertifikat pendidik adalah surat keterangan yang diberikan kepada guru dari suatu lembaga pengadaan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan yang terakreditasi sebagai bukti formal kelayakan profesi guru, dimana bentuk kelayakan profesi guru yaitu memenuhi kualifikasi pendidikan minimum dan menguasai kompetensi minimal sebagai agen pembelajaran. Berdasarkan pendapat-pendapat dan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sertifikasi pendidik adalah suatu bukti pengakuan sebagai tenaga profesional yang telah dimiliki oleh seorang pendidik dalam melaksanakan

pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah yang bersangkutan menempuh uji kompetensi yang dilakukan oleh lembaga sertifikasi.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti tentang “persepsi guru tentang program sertifikasi guru” adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Mendapatkan data dan fakta yang valid mengenai persepsi guru tentang program sertifikasi guru jalur portofolio dan Mendapatkan data dan fakta yang valid mengenai persepsi guru tentang program sertifikasi guru jalur PLPG.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif tipe deskriptif, yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata tertulis, uraian di peroleh dari informan dan perilaku subjek yang diamati. Lokasi Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Binamu Kabupaten Jeneponto Jl. Pendidikan No. 1. Informan penelitian ini sebanyak 15 orang. pengambilan informan dilakukan secara sengaja, maksudnya peneliti menentukan sendiri informan yang diambil karena ada pertimbangan tertentu (*purposive sampling*), dengan memiliki kriteria yang telah ditetapkan yaitu guru yang telah lulus sertifikasi melalui jalur portofolio maupun PLPG. Teknik Pengumpulan Data ditempuh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dilapangan kemudian diolah secara deskriptif kualitatif dengan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan dan verifikasi. Dan teknik keabsahan data penelitian menggunakan trigulasi waktu. Triangulasi waktu digunakan untuk mengecek kembali kevalidan data yang didapatkan dilokasi penelitian pada orang yang sama dengan waktu yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.18 Tahun 2007 tentang sertifikasi guru dalam jabatan, dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio. Penilaian portofolio merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang meliputi kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, pengalaman mengajar, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian dari atasan dan pengawas, prestasi akademiki, kerja pengembangan profesi, keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman organisasi dan penghargaan. Untuk mengetahui persepsi guru tentang program sertifikasi guru di SMP Negeri 3 Binamu Kabupaten Jeneponto. Penulis menggunakan indikator yaitu guru yang telah lulus sertifikasi melalui jalur portofolio. Guru yang telah lulus sertifikasi melalui jalur portofolio merupakan indikator untuk mengetahui bagaimana persepsi guru tentang sertifikasi guru. Selama sebulan peneliti melakukan wawancara. Yang menjadi informan pada penelitian ini adalah semua guru yang telah lulus sertifikasi jalur portofolio. Dari hasil wawancara, ada beberapa di antara mereka mengatakan bahwa Sertifikasi model portofolio sangat menguntungkan guru-guru terutama mereka yang sudah mempunyai pengalaman kerja di atas 20 tahun. Dengan portofolio pengalaman guru, diklat guru, sertifikat dan prestasi akademik guru sangat dihargai oleh pemerintah. Dari hasil pengamatan penulis terlihat bahwa persepsi guru tentang sertifikasi jalur portofolio sangat menguntungkan bagi guru-guru yang mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 20 tahun.

Dokumen dinilai sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Kualifikasi akademik guru untuk ijazah sarjana (S1) yang sesuai dengan bidang studi atau mata pelajaran yang diasuh diberikan skor 150, sedangkan ijazah pasca sarjana yang sesuai dengan bidang studi diberikan skor 175. Nilai untuk pendidikan dan pelatihan disesuaikan dengan lama diklat, tingkatan penyelenggaraan diklat dan relevansi terhadap bidang tugasnya. Diklat yang lebih dari 640 jam pelatihan tingkat nasional dan relevan dengan bidang tugasnya diberikan skor nilai 50, sedangkan diklat 8-29 jam pelatihan tingkat kecamatan dan relevan dengan bidang tugasnya diberikan skor nilai 10. Pengalaman mengajar guru dihitung dan diberikan skor sesuai dengan masa kerjanya. Guru yang mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 25 tahun mendapat skor nilai 160, sedangkan pengalaman mengajar yang paling rendah yaitu 2 – 4 tahun diberikan

skor nilai 40. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dinilai berdasarkan dokumen perangkat mengajar yang dikumpulkan oleh guru dan penilaian pembelajaran dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. Skor maksimal yang dapat diperoleh oleh guru dalam membuat perencanaan pembelajaran adalah 40, sedangkan penilaian oleh kepala sekolah memperoleh skor maksimal 120. Penilaian dari atasan dilakukan oleh Kepala Sekolah masing-masing, sedangkan komponen portofolio lainnya dinilai berdasarkan sertifikat yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan.

Seorang guru dapat lulus sertifikasi dan memperoleh sertifikat pendidik jika guru tersebut mampu mengumpulkan skor nilai minimal 850. Nilai tersebut dikumpulkan dari hasil penskoran 10 dokumen yang telah dikumpulkannya. Guru-guru yang telah lulus dalam program portofolio mengatakan bahwa program tersebut sangat baik sekali karena pengalaman guru, diklat guru, sertifikat dan prestasi akademik guru sangat dihargai oleh pemerintah. Namun ada juga guru yang berpendapat bahwa mengapa guru yang sudah mengabdikan selama 20 tahun lebih harus pakai portofolio lagi, padahal dia merasa pengabdianannya tersebut sudah pantas mendapatkan sertifikat. Sertifikasi guru dalam jabatan menghadapi banyak kendala terutama adalah bagaimana guru melengkapi dokumen-dokumen yang telah bertahun-tahun diperolehnya. Banyak diantara guru-guru yang mempunyai banyak sertifikat dan piagam tetapi karena merasa tidak banyak bermanfaat, maka guru kurang tertib dalam mendokumentasikan sertifikat dan piagam tersebut. Hasil pengamatan di lapangan juga menunjukkan bahwa adanya pengumpulan kelengkapan dokumen portofolio yang tidak asli atau terjadi penggantian dokumen-dokumen yang mestinya tidak berhak dimiliki oleh guru yang bersangkutan. Guru cukup memfotocopy dokumen, lalu diganti identitasnya dan dilegalisir oleh Kepala Sekolah. Demikian juga dengan nilai yang diperoleh dari penilai Kepala Sekolah dan penilaian pengawas lebih banyak yang menguntungkan guru. Guru dalam jabatan yang lulus penilaian portofolio mendapatkan sertifikat, sedangkan yang tidak lulus dapat melakukan kegiatan untuk melengkapi dokumen portofolio atau mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi guru yang diakhiri dengan ujian.

Hasil penelitian terungkap bahwa ternyata belum semua guru telah mengikuti program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG). Bagi guru-guru yang telah mengikuti program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dan dinyatakan telah lulus mengatakan bahwa program tersebut sangat baik sekali dan dapat menambah ilmu bagi guru, kalau bisa ada peningkatan lagi bagi guru kelas atau guru bidang studi. Program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) berjalan dengan baik, walaupun sedikit melelahkan dirasakan oleh peserta. Program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) dirasakan sangat menyenangkan karena bertambah pengalaman dan pengetahuan bagi para guru untuk mengetahui bagaimana menjadi guru yang profesional dalam memberikan pelajaran. Peserta Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) sudah sangat baik, peserta mendapatkan banyak penambahan pengetahuan di Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

Namun demikian, dalam proses pendidikan dan pelatihan tersebut banyak instruktur yang kurang bersahabat terutama dalam *peer teaching*, sehingga banyak peserta yang tidak berani tampil ke depan untuk praktik mengajar. Mudah-mudahan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) untuk yang akan datang para instruktur bisa lebih memahami keadaan para peserta, sehingga mereka bisa berani tampil. Dalam program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) banyak sekali peningkatan tentang latihan profesi seorang guru, sehingga meningkatkan kualitas guru.

Semua guru yang telah mengikuti program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru dan dinyatakan lulus sangat setuju dengan program tersebut karena guru dilatih untuk menjadi profesional dan bisa saling tukar pendapat dengan guru-guru yang lain untuk saling berbagi dan memperbaiki dimana ada kelemahan dalam memberikan pelajaran kepada siswa. Setelah lulus program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) kinerja guru menjadi meningkat. Guru-guru sudah ada kemajuan dibandingkan dengan sebelum adanya program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) karena sudah bisa mengajarkan kepada siswa metode-metode baru dan kinerja mereka sudah lebih baik dibandingkan dari sebelumnya. Secara umum, guru-guru yang sudah mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) ataupun latihan profesi guru itu sangat banyak menambah pengetahuan dan cara mendidik.

Guru-guru dalam proses belajar mengajar yang sudah mengikuti program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) banyak mengalami perkembangan walaupun masih ada satu atau dua guru yang masih terbawa dengan strategi dan metode mengajar yang lama. Melalui program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) terjadi peningkatan kualitas pembelajaran oleh guru, hal ini terlihat pada saat siswa belajar. Walaupun masih ada guru yang kualitasnya masih sama seperti sebelum mengikuti program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).

PENUTUP

1) Persepsi guru terhadap pelaksanaan program sertifikasi portofolio dalam jabatan sangat memotivasi, karena model ini menghargai masa kerja guru, kualifikasi akademik, pendidikan dan pelatihan, kepribadian guru, kinerja guru dan prestasi guru di masa lalu. Sertifikasi guru, khususnya yang melalui jalur penilaian portofolio belum bisa meningkatkan profesionalitas guru SMP Negeri 3 Binamu, karena melalui penilaian portofolio ini belum menggambarkan penghargaan pada hasil proses belajar mengajar, seorang guru baru dinilai dari bukti fisik yang mayoritas diwujudkan dalam bentuk lembar-lembar piagam. Hal ini berarti guru yang selalu sibuk dengan penataran dan memiliki banyak piagam yang akan diuntungkan dengan sertifikasi melalui jalur penilaian portofolio ini. 2) Persepsi guru terhadap pelaksanaan program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) adalah sangat positif, dimana melalui program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) ini guru dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dan menjadi guru yang profesional sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkannya. Guru yang lulus sertifikasi melalui jalur portofolio belum tentu lebih baik dari mereka yang telah mengikuti PLPG. Mereka merasakan bahwa PLPG sangat membantu dalam kaitan pembelajaran di sekolah, baik dari segi keilmuan (materi ajar) maupun teknik pembelajarannya. Oleh karena itu mereka mengusulkan agar diadakan pelatihan serupa bagi seluruh peserta sertifikasi. Mengenai keterbatasan pembiayaan diusulkan agar pelatihan tidak harus terpusat di LPTK penyelenggara tetapi dapat dilaksanakan di daerah. Selain itu diusulkan juga agar pembiayaan dapat ditanggung bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar. 1988. *Kemiskinan Organisasi*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Atkinson, R. C., dan E.R. Hilgar. 1991. *Pengantar psikologi*, diterjemahkan oleh Nurjannah Taufik dan Rukmini. Barhana. Jakarta: Erlangga
- Chaplin, C.P. 1989. *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: Rajawali Press
- Depdiknas. 2003. *Pedoman Sertifikasi Kompetensi Pendidik*. Jakarta: Depdiknas.
- Mulyasa. E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ruch, Floyd L. 1967. *Psychology and Life, 7 Edt. Scott*. Foresman and Company. Atlanta.
- Sahertian. 1994. *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Malang: Mataram Muda.
- Soetjipto dan Rafli Kosasi. 2000. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Trianto dan Taufik TT. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.